



## PkM Kelompok Usaha Nata De Coco Dalam membuat Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Exel

Anita Nisa Kambey<sup>1</sup>

Navel Oktaviandy Mangelep<sup>2</sup>

---

### **Keywords :**

Laporan Keuangan;  
Microsoft Excel;  
Nata De Coco;  
Kelompok Usaha

### **Correspondensi Author**

Akuntansi, Fekon, Unima  
Perum Unima Blok D No. 271  
Email: [anitakambey@unima.ac.id](mailto:anitakambey@unima.ac.id)

### **History Artikel**

**Received:** 19-06-2018;

**Reviewed:** 30-6-2018

**Revised:** 30-07-2018

**Accepted:** 01-08-2018

**Published:** 30-10-2018

### **ABSTRAK**

UD. Gratia Coco di desa Paslaten Kecamatan Tomohon Tengah merupakan produsen nata de coco di Kota Tomohon. UD Gratia Coco selama ini telah mensuplai beberapa Supermarket dan produsen makanan olahan berbahan baku nata yang tersebar di Kota Tomohon dan Kota Manado. Namun demikian, perusahaan ini masih dikelola secara tradisional. Usaha Home Industri Nata de coco UD Gratia Coco didirikan atas dasar perlunya aktifitas ekonomi dalam menunjang kesejahteraan keluarga. Pada awal perkembangannya, perihal bahan baku, teknologi produksi serta pemasaran tidak dijumpai kendala yang berarti. Namun demikian, permintaan nata de coco semakin hari semakin bertambah, sehingga diperlukan manajemen bisnis yang baik salah satunya yaitu pengelolaan keuangan yang baik dengan pembukuan/penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi paling krusial yang mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan. Sayangnya, banyak pebisnis yang belum menyadari pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan. Pada kenyataannya praktek kegiatan UKM selalu berjalan tanpa mengandalkan informasi keuangan yang disusun secara tertib dan teratur. Kegiatan ini dapat dikatakan cukup berhasil selain dapat dilihat dari antusias para peserta dapat juga dilihat dengan terjadinya peningkatan kemampuan para peserta dalam menyusun laporan keuangan.

### **ABSTRACT**

*UD. Gratia Coco in Paslaten village, Tomohon Tengah District is a producer of nata de coco in Tomohon City. UD Gratia Coco has been supplying several supermarkets and processed food producers made from raw materials spread in Tomohon City and Manado City. However, this company is still traditionally managed. The Nata de coco Home Industry business UD Gratia Coco was established on the basis of the need for economic activity to support family welfare. At the beginning of its development, the issue of raw materials, production technology and marketing was not encountered. However, the demand for nata de coco is increasing every day, so good business management is needed, one of which is good financial management with bookkeeping / preparation of financial statements. Financial statements are the most crucial*

*information that controls all company activities. Unfortunately, many business people have not yet realized the importance of financial statements for companies. In fact the practice of UKM activities always runs without relying on financial information that is arranged in an orderly and orderly manner. This activity can be said to be quite successful apart from being seen from the enthusiasm of the participants it can also be seen by the increase in the ability of the participants in preparing financial statements*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan penerapan TI dalam suatu bisnis tidak terbatas pada ketersediaan tools yang ada, tetapi memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam penguasaan TI. Namun, sayangnya belum semua wirausaha memiliki SDM yang mendukung untuk pengelolaan TI. Keterbatasan SDM yang dimiliki wirausaha bisa disebabkan karena ketidak mampuan pengelola UKM dalam memanfaatkan penggunaan TI, atau keterbatasan modal yang dimiliki sehingga belum mampu untuk merekrut pegawai yang kompeten dalam bidang TI. Sehingga, SDM merupakan faktor yang penting dalam mempersiapkan pengelolaan TI dalam setiap bisnis dan usaha yang dijalankan, serta kemampuan untuk bersaing dan bertahan dalam pasar. Teknologi informasi merupakan segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Wirausaha berbasis teknologi informasi adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan usaha yang dilakukan dalam kewirausahaan. Penerapan teknologi informasi ini dapat

berwujud dalam berbagai bentuk, sebagai contoh penerapan teknologi informasi dalam Penyusunan laporan keuangan. Harapannya, dengan pemanfaatan teknologi ini usaha yang dijalankan dapat memperoleh keuntungan yang lebih dibandingkan dengan wirausaha yang tidak berbasis teknologi informasi.

UD. Gratia Coco di desa Paslaten Kecamatan Tomohon Tengah merupakan produsen nata de coco di Kota Tomohon. UD Gratia Coco selama ini telah mensuplai beberapa Supermarket dan produsen makanan olahan berbahan baku nata yang tersebar di Kota Tomohon dan Kota Manado. Namun demikian, perusahaan ini masih dikelola secara tradisional. Usaha Home Industri Nata de coco UD Gratia Coco didirikan atas dasar perlunya aktifitas ekonomi dalam menunjang kesejahteraan keluarga. Dipilihnya jenis usaha ini didasari tersedianya bahan baku berupa limbah air kelapa dipasar-pasar sekitar Tomohon yang kurang dimanfaatkan secara maksimal dan adanya teknologi pengolahan Nata de coco yang di kuasai beberapa tahun yang lalu. Usaha yang dimulai sejak tahun 2001 telah

mengalami pasang surut. Pada awal perkembangannya, perihal bahan baku, teknologi produksi serta pemasaran tidak dijumpai kendala yang berarti. Namun demikian, permintaan nata de coco semakin hari semakin bertambah, sehingga diperlukan manajemen bisnis yang baik salah satunya yaitu pengelolaan keuangan yang baik dengan pembukuan/penyusunan laporan keuangan.

### **Solusi Dan Target Luaran**

Sekarang ini banyak pengusaha kecil dan menengah belum bisa menyusun pembukuan/laporan keuangan secara benar cepat dan tepat sehingga mereka mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangannya sehingga keputusan yang diambil tidak berdasarkan fakta yang ada tidak adanya informasi atau kurangnya informasi yang bernilai guna berdampak dalam hal salah pengambilan keputusan atau salah dalam hal penetapan strategi bisnis untuk bersaing. Pembuatan laporan keuangan untuk setiap pelaku usaha UKM secara tepat dan cepat dengan memakai TI diharapkan dapat mengatasi permasalahan ini. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan Komputer Aplikasi Excel dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi, maka target dalam kegiatan IBM ini adalah pengelola usaha kecil dan menengah UD. Gratia Coco. Dengan adanya

informasi keuangan secara cepat dan tepat akan menghasilkan keputusan yang strategis dan tepat, maka usaha akan berjalan dengan lancar dan mendapatkan keuntungan yang ditargetkan, sehingga hal ini bisa memperkuat dan mengembangkan bisnis.

### **METODE**

Langkah langkah yang dilakukan untuk melaksanakan serangkaian kegiatan yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai menggunakan metode ceramah, tutorial, praktek mandiri, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Langkah 1 (Metode Ceramah):  
Peserta diberikan motivasi agar memiliki kesadaran mengenai pentingnya laporan keuangan dan pengelolaan keuangan dalam usaha selama 2 jam.
- Langkah 2 (Metode Tutorial):  
Peserta pelatihan diberikan materi pengembangan wirausaha kecil dan menengah dan penjualan produk wirausaha selama 2 jam.
- Langkah 3 (Praktek Mandiri):  
Peserta pelatihan diberikan materi konsep dan tata cara pembuatan laporan keuangan menggunakan Aplikasi Excel dibagi 2 sesi masing-masing 2 jam.
- Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan Pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangan 2 jam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah sangat penting untuk membantu pengusaha kecil mengendalikan modal usaha dan modal kerja secara seksama. Bagi para wirausahawan tentu sangat dimengerti bahwa informasi keuangan atau akuntansi yang handal dan tepat waktu dapat menjadi faktor penentu penting untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan bisnis yang ditekuninya. Hal ini termasuk menentukan strategi untuk meraih tujuan dan mempertahankan laju bisnis dengan beroperasi secara efisien. Yang dimaksud dengan informasi keuangan adalah catatan-catatan tentang rekap penjualan, daftar piutang, daftar hutang, jurnal dan buku besar, juga data persediaan. Laporan-laporan tersebut seharusnya tercantum pada laporan keuangan yang terdiri dari arus kas, neraca, juga laporan laba rugi.

Laporan keuangan ini dapat menjadi gambaran kondisi finansial perusahaan bahkan pada perusahaan berskala kecil dan menengah. Laporan keuangan idealnya disusun secara standar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dengan bahasa yang

dipahami oleh semua pelaku usaha. Dengan demikian laporan tersebut dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengambilan keputusan untuk pengajuan kredit, tawaran kerjasama, dan sebagainya. Seperti yang sudah banyak terjadi, proses merintis pelaporan keuangan atau pembukuan yang baik bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh semua orang karena diperlukan prinsip-prinsip pembukuan dan sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan.

Itulah sebabnya para pengusaha menengah dan kecil enggan menerapkan sistem akuntansi standar apalagi bila dibutuhkan perangkat mahal atau harus mempekerjakan staf. Jika saat ini usaha yang ditekuni masih berskala micro, mungkin buku kas sudah cukup menjadi sistem informasi yang memadai, tetapi bila usaha tersebut semakin berkembang sistem pembukuannya pun harus turut berkembang. Misalnya pada perusahaan manufaktur sistem yang selanjutnya harus semakin berkembang adalah sistem pergudangan dan penjualan atau pembelian bahan baku.

Kegiatan “IbM kelompok UMKM nata de coco berlangsung baik Hal ini Nampak dari ketercapaian target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini.

**Pertama**, anggota kelompok mampu membuat pencatatan akuntansi hingga laporan keuangan. Anggota kelompok mampu untuk membedakan dokumen –

dokumen pendukung antara lain bukti penerimaan kas dan bukti pengeluaran kas. Berdasarkan panduan dan pendampingan tim pengabdian kegiatan ini menghasilkan laporan keuangan berdasarkan PSAK ETAP

**Kedua**, anggota mampu membuat pencatatan hingga laporan keuangan tanpa memerlukan lagi pendampingan dari tim pengabdian.

Proses pelaksanaan PkM ini tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi adalah anggota kelompok memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sehingga tim pengabdian mengalami kesulitan dalam mengarahkan anggota kelompok dalam menyusun laporan keuangan. Untuk itu diperlukan pendampingan berkelanjutan agar anggota kelompok terbiasa dalam membuat laporan keuangan. Terlepas dari kendala yang disebutkan di atas, namun secara keseluruhan pelaksanaan PkM berjalan dengan baik. Karena mendapatkan respon dan antusiasme yang tinggi.

Kegiatan PkM ini dapat dikatakan cukup berhasil dilihat dari jumlah peserta yang hadir mengikuti kegiatan bimbingan baik pemilik dan pegawai di UKM Gratia Nata De Coco. Pentingnya laporan keuangan untuk menunjang kegiatan membuat tenaga administrasi yang ada sangat antusias mengikuti kegiatan ini dengan mengajukan pertanyaan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini

dapat dikatakan cukup berhasil selain dapat dilihat dari antusias para peserta dapat juga dilihat dengan terjadinya peningkatan kemampuan para peserta dalam menyusun laporan keuangan. Pada awalnya para peserta yang sebagian besar berlatar belakang pendidikan SMA/SMK dan sederajat belum mengetahui pentingnya penyusunan laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan dari UKM Gratia Nata De Coco sehingga belum menyusun laporan rugi/laba, neraca, dll. Selain itu, awalnya peserta mengalami permasalahan dengan ketidakmampuan penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam melaksanakan pekerjaan khususnya aplikasi Microsoft Excel.

## SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan kegiatan ini yaitu (1) Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini pada dasarnya telah dilaksanakan dengan baik antara pelaksana, peserta dan pimpinan dalam memberikan bimbingan penyusunan laporan keuangan menggunakan komputer dengan program Microsoft Excel untuk menunjang kegiatan di UKM Gratia, (2) Kegiatan bimbingan ini adalah merupakan langkah awal sehingga masih diperlukan adanya kegiatan lanjutan berupa pelatihan yang lebih intensif guna meningkatkan kemampuan para peserta dalam penyusunan laporan keuangan, (3) Pelaksanaan kegiatan bimbingan ini

sangatlah dibutuhkan bagi tenaga administrasi yang ada di UKM Gratia, yang pada akhirnya dapat menunjang program pemerintah dalam bidang ekonomi.

Kegiatan semacam ini perlu dilakukan untuk memberikan bimbingan penyusunan laporan keuangan menggunakan komputer dengan program mircosoft excel untuk menunjang kegiatan di UKM Gratia. 2. Kegiatan semacam ini kiranya terus dilakukan oleh LPPM Unima Manado sebagai tugas tridharma perguruan tinggi, dengan tetap melaksanakan pemantauan dan evaluasi atas segala kegiatan di lapangan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Benjamin, W.P., (2010). Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil, Dalam, Dalam Prosiding, Seminar Akuntan Nasional, Surabaya.
- Burke, J.F., (2007). Report on Standards Overload, *CPA Journal*, 66(3), p11.
- Holmes, S. (2015). The role of practising accountants, accounting information and small business owner/manager. *Australia*, 259-284.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (2008). An analysis of the use of accounting information by Australian small business. *Journal of Small Business Management*, 26 (2), 57 - 69.
- Holmes, S., & Nicholls, D. (2009). Modeling the accounting information requirements of small businesses. *Accounting and Business Research*, 19 (74), 143-150.
- Knutson, D.L., & Wichmann, Jr, H., (2015). The Issue of Differential Accounting Treatment For American Small Businesses, *Management Forum*, Vol. 11 Sept.
- Muntoro, R. K. (2015). Praktek Akuntansi Keuangan, Dalam Prosiding, Seminar Akuntan Nasional, Surabaya.
- Nair, R.D, Reittenberg, dan Larry, E., (2013). Privately Held Businesses: Is There a Standards Overload?, *Journal of Accountan*, New York.
- Nayla, Akifa, P. (2014). Komplet Akuntansi Untuk UKM dan Waralaba. Jakarta: Laksana.
- Raharjo, M. D., & Ali, F. (2013). Faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah di Indonesia, Dalam K. James & N. Akrasanee, *Aspek-aspek finansial usaha kecil dan menengah; Studi kasus Asean*, (pp. 16-50). Jakarta: LP3ES.
- Warsono, Dr.Sony, Endra M. Sagoro, M. Arsyadi Ridha, Arif Darmawan. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Jogyakarta: Asgard Chapter.